

## The Existence of Traditional Shops Since the Establishment of Alfamart in Antibar Village of Mempawah Timur District in Mempawah Regency

### Eksistensi Toko Tradisional Sejak Berdirinya Alfamart Di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

**Muhammad Ariel Dafa Alvaro<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak

\* Penulis Korespondensi: [arieldafa@student.untan.ac.id](mailto:arieldafa@student.untan.ac.id)

**Desca Thea Purnama<sup>2</sup>**

[purnamadesca@untan.ac.id](mailto:purnamadesca@untan.ac.id)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Nurwijayanto<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Muhklis<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Hasanah<sup>5</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak

#### Abstract

*The social changes that emerge in society in the current era of globalization and the rapid progress and development of technology have an impact on people's lives. This change can also be seen in the market industry, with the big changes that are happening now, there are many modern shops that provide various kinds of human needs so that you can shop for various goods in just one shop. This article describes the influence that Alfamart has had on the existence of traditional shops. This research aims to (1) To find out the existence of traditional shops since the establishment of Alfamart in Antibar Village, East Mempawah District, Mempawah Regency. (2) The research method used is descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this research are people who are directly involved in the problem, such as traditional shop owners, the general public who act as consumers and also the head of the Alfamart shop in Antibar Village. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique, while data collection techniques were through observation, interviews and documentation. The theory used in this research is the theory of existence by Zainal Abidin. The results of this research are the decline in the existence of traditional shops in the Antibar Village community since the establishment of Alfamart, which has caused several traditional shops in Antibar Village to switch to selling goods that are not available at Alfamart, there are also shops whose condition is increasingly worrying, such as only providing a few goods, this is of course This alone affects the social life of shop owners whose income is reduced and it is difficult to meet their daily needs.*

**Keywords:** Existence, Traditional Shops, Antibar Village

## Abstrak

Perubahan sosial yang muncul dalam masyarakat di era globalisasi saat ini dan kemajuan serta perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, berdampak pada kehidupan masyarakat. Perubahan ini juga tampak pada industri pasar, dengan perubahan besar yang terjadi saat ini, sudah banyak toko modern yang menyediakan berbagai macam keperluan manusia sehingga dapat berbelanja berbagai barang hanya di satu toko saja. Tulisan ini mendeskripsikan pengaruh yang ditimbulkan Alfamart pada eksistensi toko tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana eksistensi toko tradisional sejak berdirinya Alfamart di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. (2) Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam permasalahan seperti pemilik toko tradisional, masyarakat umum yang berperan sebagai konsumen dan juga kepala toko Alfamart Desa Antibar. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori eksistensi oleh Zainal Abidin. Hasil penelitian ini yaitu menurunnya eksistensi toko tradisional di masyarakat Desa Antibar sejak berdirinya Alfamart yang menyebabkan beberapa toko tradisional di Desa Antibar beralih menjual barang yang tidak tersedia di Alfamart, ada juga toko yang semakin lama kondisinya semakin memprihatinkan seperti hanya menyediakan sedikit barang, Hal tersebut tentu saja mempengaruhi kehidupan sosial bagi pemilik toko yang pendapatannya berkurang dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Kata kunci:** Eksistensi, Toko Tradisional, Desa Antibar

---

## Pendahuluan

Perubahan sosial yang muncul dalam masyarakat di era globalisasi saat ini dan kemajuan serta perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, berdampak pada kehidupan masyarakat. Kemajuan (progress) yang terjadi di masyarakat dapat kita lihat dari berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, pertanian, perindustrian, atau perkebunan. Perubahan ini juga tampak dari gaya hidup masyarakat yang didukung oleh berbagai fasilitas dan sarana. Seperti perubahan pada industri pasar, dahulu masyarakat berbelanja keperluan rumah tangga harus mengunjungi beberapa toko dikarenakan tidak ada yang menyediakan semua kebutuhan rumah tangga dalam satu toko saja, misalnya toko yang menjual perabotan rumah tangga tidak menjual sembako, namun dengan perubahan besar yang terjadi saat ini, sudah banyak toko modern yang menyediakan berbagai macam keperluan manusia sehingga dapat berbelanja berbagai barang hanya di satu toko saja.

Perubahan yang terjadi saat ini juga memudahkan sebagian orang dalam sistem pembayaran saat berbelanja, jika dulu kita harus membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak saat berbelanja kebutuhan yang besar, namun sekarang beberapa toko modern sudah menyediakan layanan pembayaran menggunakan kartu kredit atau dengan e-money sehingga tidak perlu membawa uang tunai lagi untuk berbelanja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007, toko yang memiliki sistem pelayanan mandiri dan yang menjual berbagai macam barang secara eceran merupakan pengertian dari toko modern. Misalnya, Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir. Toko Modern ini terutama minimarket kian menjamur dan berkembang pesat, terbukti dengan jumlahnya yang kian meningkat setiap tahunnya dan tersebar di daerah-daerah di Indonesia. Salah satu bentuk dari toko modern atau minimarket ini ialah Alfamart. Alfamart merupakan bentuk toko modern dengan jenis toko swalayan yang telah berdiri sejak 1989 oleh Djoko Susanto dan sekarang sudah berdiri kurang lebih 15.000 gerai di Indonesia. Minimarket dapat ditemui di perkotaan hingga pedesaan yang terpencil, bahkan tempatnya yang saling berdekatan, setiap tahunnya minimarket mendirikan cabang di kota dan desa sehingga mereka dapat berkembang dengan pesat (Raharjo,2015)

Kemajuan teknologi dan maraknya toko modern seperti Alfamart membuat masyarakat setempat lebih memilih belanja di Alfamart karena jenis barang belanjaan yang lengkap yang membuat pembeli bisa belanja beberapa keperluan hanya di satu toko atau biasa disebut dengan one stop shopping, di Alfamart juga menjual barang dengan harga yang seringkali relatif murah dibandingkan dengan toko tradisional misalnya seperti harga minyak goreng kemasan 2 liter yang di jual di Alfamart kisaran 35.000 – 39.000 rupiah, sedangkan di toko tradisional minyak goreng kemasan 2 liternya dijual dengan harga 40.000 – 45.000 rupiah, namun tidak

semua produk yang dijual di Alfamart lebih murah dibanding toko tradisional, karena harga yang relatif murah ini sering ditemui ketika Alfamart menawarkan promo potongan harga yang tidak dilakukan oleh toko tradisional, serta mampu menjamin produk yang hygiene sehingga ini menarik perhatian masyarakat untuk memilih berbelanja di Alfamart. Menurut Pujianto (2013), kondisi ini berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial pedagang di toko kecil dengan adanya minimarket yang selalu bisa memberikan kenyamanan saat berbelanja, kemudahan dalam transaksi atau pembayaran, produk dengan kualitas yang lebih terjamin daripada pedagang toko tradisional pada umumnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, sebelum berdirinya Alfamart di Desa Antibar toko tradisional sangat populer sebagai pilihan masyarakat dalam berbelanja, mulai dari ibu rumah tangga yang berbelanja kebutuhan dapur sampai anak – anak yang membeli jajanan snack dan minuman. Namun beberapa tahun belakang ini, semenjak adanya Alfamart terjadi perubahan kebiasaan masyarakat dalam berbelanja, dimana Alfamart lebih digemari dibanding toko tradisional. Hal ini disebabkan oleh keunggulan yang dimiliki Alfamart yang belum dimiliki toko tradisional seperti ketersediaan barang yang cukup lengkap, potongan harga yang menarik, keadaan toko yang bersih dan tertata, kualitas produk yang terjamin, serta sistem transaksi yang canggih sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Khususnya di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah terdapat 64 unit toko tradisional yang tersebar di Desa Antibar, serta terdapat 2 minimarket salah satunya adalah Alfamart.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam tahapan penelitian mencakup langkah – langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir untuk membuat suatu penelitian lebih terstruktur. Adapun langkah – langkah penelitian yaitu Menetapkan tema penelitian, menyusun kerangka pikir, melakukan penelitian, mengelola dan menganalisis data, dan yang terakhir adalah menyimpulkan hasil. Penelitian ini dilakukan di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

Setelah memperoleh data yang didapat dari catatan saat melakukan penelitian di lapangan dan diperoleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis data kualitatif. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian karena data yang didapat diperoleh dari orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam permasalahan akan lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Setelah peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga dapat menentukan subjek dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pedagang di toko tradisional di Desa Antibar sebanyak 11 orang
  - a. Pedagang di Jl Johansyah Bakri sebanyak 3 orang
  - b. Pedagang di Jl Pangsuma sebanyak 1 orang
  - c. Pedagang di Jl Parit Mailot sebanyak 2 orang
  - d. Pedagang di Jl Gusti Haidir sebanyak 2 orang
  - e. Pedagang di Jl Adiwijaya sebanyak 3 orang
2. Kepala gerai Alfamart di Desa Antibar sebanyak 1 orang
3. Pelanggan Alfamart di Desa Antibar sebanyak 4 orang
4. Pelanggan toko tradisional di Desa Antibar sebanyak 1 orang

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah eksistensi toko tradisional setelah berdirinya Alfamart di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berberapa metode penelitian membutuhkan instrument sebagai alat bantu seperti kamera yang digunakan untuk menangkap kejadian berupa foto dan video, telepon genggam untuk merekam suara saat peneliti melakukan wawancara kepada narasumber ketika observasi berlangsung. Sedangkan pena dan buku tulis digunakan untuk mencatat informasi dari narasumber yang dibutuhkan.

## Hasil dan Diskusi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Antibar mengenai eksistensi toko tradisional sejak berdirinya Alfamart, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang dapat di ambil mengenai eksistensi toko tradisional dan alasan mengapa eksistensi toko tradisional semakin menurun sejak berdirinya Alfamart

di wilayah ini, menurunnya eksistensi toko tradisional ini juga menimbulkan perubahan sosial pada masyarakat seperti interaksi sosial dan pola hidup Masyarakat. Peneliti menemukan bahwa eksistensi toko tradisional yang semakin tahun semakin menurun karena adanya minimarket yang ada di Desa Antibar. Terdapat ketimpangan yang dapat terlihat antara Alfamart dengan toko tradisional seperti ketersediaan barang yang dijual, teknologi Alfamart yang lebih canggih, fasilitas di Alfamart yang lebih memadai, halaman parkir yang lebih luas, kondisi toko di Alfamart yang lebih bersih dan tertata, dan yang paling menjadi daya Tarik dari Alfamart adalah terdapat promo-promo menarik yang menjadikan harga barang di bawah rata-rata harga pasar.

#### 1. Eksistensi Toko Tradisional

Kemajuan teknologi dan maraknya toko modern seperti Alfamart membuat masyarakat setempat lebih memilih belanja di Alfamart karena jenis barang belanjaan yang lengkap yang membuat pembeli bisa belanja beberapa keperluan hanya di satu toko atau biasa disebut dengan one stop shopping. Menurut Pujianto (2013), kondisi ini berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial pedagang di toko kecil dengan adanya minimarket yang selalu bisa memberikan kenyamanan saat berbelanja, kemudahan dalam transaksi atau pembayaran, produk dengan kualitas yang lebih terjamin daripada pedagang toko tradisional pada umumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa eksistensi toko tradisional yang semakin tahun semakin menurun karena adanya minimarket yang ada di Desa Antibar. Penyebab menurunnya eksistensi toko tradisional di desa Antibar karena adanya Alfamart sebagai berikut:

- a. Keterbatasan barang yang dijual di toko tradisional lebih terbatas
- b. Toko tradisional tidak memiliki promo dan potongan harga seperti di Alfamart
- c. Kurangnya penyongkong dana dalam modal usaha toko tradisional
- d. Toko tradisional tersebar dan umumnya dekat dengan pemukiman warga serta jam operasional yang lebih awal dibandingkan Alfamart
- e. Toko Tradisional melayani cas bon atau hutang
- f. Alfamart menyediakan fitur pembayaran e-money serta memudahkan dalam transaksi tagihan prabayar untuk konsumen
- g. Barang atau produk Alfamart yang tersedia tertata dan mudah dicari
- h. Alfamart memiliki SOP Pelayanan

Perubahan yang terjadi saat ini juga memudahkan sebagian orang dalam sistem pembayaran saat berbelanja, jika dulu kita harus membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak saat berbelanja kebutuhan yang besar, namun sekarang beberapa toko modern sudah menyediakan layanan pembayaran menggunakan kartu kredit atau dengan e-money sehingga tidak perlu membawa uang tunai lagi untuk berbelanja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007, toko yang memiliki sistem pelayanan mandiri dan yang menjual berbagai macam barang secara eceran merupakan pengertian dari toko modern. Misalnya, Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir. Toko Modern ini terutama minimarket kian menjamur dan berkembang pesat, terbukti dengan jumlahnya yang kian meningkat setiap tahunnya dan tersebar di daerah-daerah di Indonesia. Salah satu bentuk dari toko modern atau minimarket ini ialah Alfamart. Alfamart merupakan bentuk toko modern dengan jenis toko swalayan yang telah berdiri sejak 1989 oleh Djoko Susanto dan sekarang sudah berdiri kurang lebih 15.000 gerai di Indonesia. Minimarket dapat ditemui di perkotaan hingga pedesaan yang terpencil, bahkan tempatnya yang saling berdekatan, setiap tahunnya minimarket mendirikan cabang di kota dan desa sehingga mereka dapat berkembang dengan pesat (Raharjo,2015)

Kemajuan teknologi dan maraknya toko modern seperti Alfamart membuat masyarakat setempat lebih memilih belanja di Alfamart karena jenis barang belanjaan yang lengkap yang membuat pembeli bisa belanja beberapa keperluan hanya di satu toko atau biasa disebut dengan one stop shopping, di Alfamart juga menjual barang dengan harga yang seringkali relatif murah dibandingkan dengan toko tradisional misalnya seperti harga minyak goreng kemasan 2 liter yang di jual di Alfamart kisaran 35.000 – 39.000 rupiah, sedangkan di toko tradisional minyak goreng kemasan 2 liternya dijual dengan harga 40.000 – 45.000 rupiah, namun tidak semua produk yang dijual di Alfamart lebih murah dibanding toko tradisional, karena harga yang relatif murah ini sering ditemui ketika Alfamart menawarkan promo potongan harga yang tidak dilakukan oleh toko tradisional, serta mampu menjamin produk yang hygiene sehingga ini menarik perhatian masyarakat untuk memilih berbelanja di Alfamart. Menurut Pujianto (2013), kondisi ini berpotensi menimbulkan kecemburuan

sosial pedagang di toko kecil dengan adanya minimarket yang selalu bisa memberikan kenyamanan saat berbelanja, kemudahan dalam transaksi atau pembayaran, produk dengan kualitas yang lebih terjamin daripada pedagang toko tradisional pada umumnya.

## 2. Dampak Sosial

Menurunnya eksistensi toko tradisional di kalangan masyarakat Desa Antibar tentu menimbulkan berbagai dampak sosial, perubahan sosial terjadi pada pedagang toko tradisional di Desa Antibar maupun masyarakat Desa Antibar. Perubahan yang cukup signifikan dirasakan oleh pemilik toko tradisional yang letaknya tak jauh dari Alfamart, jumlah pengunjung yang berkurang menyebabkan pendapatan juga berkurang. Di zaman sekarang kebutuhan bertambah begitu juga pengeluaran membuat pemilik toko tradisional harus mencari cara bagaimana untuk bertahan salah satunya dengan merubah sumber mata pencarian. Adapun beberapa dampak yang terjadi akibat turunnya eksistensi toko tradisional di desa Antibar sebagai berikut :

- a. Pemilik toko tradisional berganti sumber mata pencarian
- b. Ketersediaan barang di toko tradisional berkurang dan pendapatan pedagang toko tradisional menurun
- c. Pola hidup masyarakat berubah

## 3. Keterkaitan Teori Eksistensi dengan Isu yang terjadi di masyarakat

peneliti menemukan beberapa isu yang beredar di masyarakat Desa Antibar mengenai eksistensi toko tradisional dan Alfamart, masyarakat Desa Antibar menganggap bahwa saat ini dan di kemudian hari Alfamart akan menjadi pilihan utama masyarakat dalam berbelanja dan perlahan meninggalkan toko tradisional namun karena saat ini di Desa Antibar hanya memiliki 2 minimarket dan salah satunya Alfamart yang berdiri sejak tahun 2016 tersebut maka yang paling terkena dampak langsung seperti berhentinya beroperasi toko-toko tradisional di sekitarnya saja, namun jika di masa mendatang terdapat beberapa unit minimarket lagi dan tersebar di Desa Antibar sehingga eksistensi toko tradisional akan semakin menurun. Toko yang berada jauh dari Alfamart mengatakan bahwa Alfamart bukan faktor terbesar mereka dalam mengalami kesulitan dalam berjualan karena mereka menganggap bahwa letak Alfamart yang jauh dari toko mereka sehingga ada peluang pelanggan memilih toko mereka karena jarak yang dekat dari pemukiman di sekitar, mereka beranggapan bahwa banyaknya toko tradisional di daerah mereka yang letaknya berdekatanlah yang menyebabkan mereka harus bersaing dalam mendapatkan pelanggan. Secara tak langsung, pola pikir yang sama terjadi pada beberapa pemilik toko tradisional yang tinggal jauh dari Alfamart, hal tersebut lah yang menyebabkan banyak berdirinya toko tradisional di daerah tersebut, dengan pola pikir yang sama bahwa jika letak toko nya jauh dari Alfamart akan lebih aman, namun sayangnya pola pikir tersebut membuat lebih banyak persaingan di daerah yang letaknya jauh dari Alfamart.

Perubahan sosial yang muncul dalam masyarakat di era globalisasi saat ini dan kemajuan serta perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, berdampak pada kehidupan masyarakat. Kemajuan (progress) yang terjadi di masyarakat dapat kita lihat dari berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, pertanian, perindustrian, atau perkebunan. Perubahan ini juga tampak dari gaya hidup masyarakat yang didukung oleh berbagai fasilitas dan sarana. Seperti perubahan pada industri pasar, dahulu masyarakat berbelanja keperluan rumah tangga harus mengunjungi beberapa toko dikarenakan tidak ada yang menyediakan semua kebutuhan rumah tangga dalam satu toko saja, misalnya toko yang menjual perabotan rumah tangga tidak menjual sembako, namun dengan perubahan besar yang terjadi saat ini, sudah banyak toko modern yang menyediakan berbagai macam keperluan manusia sehingga dapat berbelanja berbagai barang hanya di satu toko saja.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, sebelum berdirinya Alfamart di Desa Antibar toko tradisional sangat populer sebagai pilihan masyarakat dalam berbelanja, mulai dari ibu rumah tangga yang berbelanja kebutuhan dapur sampai anak – anak yang membeli jajanan snack dan minuman. Namun beberapa tahun belakang ini, semenjak adanya Alfamart terjadi perubahan kebiasaan masyarakat dalam berbelanja, dimana Alfamart lebih digemari dibanding toko tradisional. Hal ini disebabkan oleh keunggulan yang dimiliki Alfamart yang belum dimiliki toko tradisional seperti ketersediaan barang yang cukup lengkap, potongan harga yang menarik, keadaan toko yang bersih dan tertata, kualitas produk yang terjamin, serta sistem transaksi yang canggih sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Khususnya di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah terdapat 64 unit toko tradisional yang tersebar di Desa Antibar, serta terdapat 2 minimarket salah satunya

adalah Alfamart.

#### 4. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian oleh Selpi Yana Br. Ginting Tahun 2018 yang berjudul “Keberadaan Minimarket Alfamart Dan Indomaret Kaitannya Dengan tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional Di Wilayah kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Dalam penelitian tersebut di sebutkan bahwa dominasi yang dilakukan oleh pasar modern terhadap pasar tradisional disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya dalam hal kenyamanan dan kemudahan berbelanja. Pada dasarnya Perpres No.112 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 12 telah ditentukan bahwa jarak minimarket terhadap kios tradisional minimal 1 km namun kenyataannya dilapangan hal ini tidak terlaksana dengan baik karena sering dijumpai minimarket yang berdiri di sebelah kios kecil. Dengan fasilitasnya yang lengkap dan berbagai inovasi fitur tentu saja memiliki daya tarik pembeli yang lebih besar dibandingkan kios tradisional.
- b. oleh I Gusti Agung Ayu Rai Yudhi Astiti Tahun 2016 yang berjudul “Analisis Faktor Ketahanan Pedagang warung Tradisional Menghadapi Pesaing Minimarket Di Kabupaten Badung”. Dalam tulisan tersebut disebutkan bahwa minimarket memiliki daya Tarik yang lebih besar dibandingkan kios tradisional karena memiliki kualitas pelayanan yang lebih baik. Keberadaan minimarket tersebut mengganggu penghasilan pedagang tradisional karena sebagian besar mereka kehilangan pelanggan karena memilih berbelanja minimarket yang memiliki fasilitas dan berbagai fitur pelayanan yang baik.. Tentu saja hal ini, berdampak pada menurunnya omset penjualan warung tradisional.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa hadirnya minimarket khususnya Alfamart di Desa Antibar mempengaruhi eksistensi dari toko tradisional dan juga merubah pola hidup masyarakat Desa Antibar terutama dalam hal berbelanja. perubahan sosial yang peneliti temukan dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara bersama beberapa informan antara lain masyarakat, mengatakan lebih memilih Alfamart dalam berbelanja daripada toko tradisional karena memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki toko tradisional seperti promo harga, pelayanan, fasilitas, dan kenyamanan saat berbelanja. Masyarakat menemukan keefesiensian waktu dalam berbelanja di Alfamart karena segala kebutuhan dapat diperoleh dari satu tempat belanja saja. Namun tanpa disadari ini menyebabkan bergesernya perilaku sosial masyarakat, seperti interaksi sesama masyarakat saat berbelanja. Sangat disayangkan bahwa faktanya toko tradisional perlahan semakin tergeser dengan adanya minimarket yang lebih modern sehingga menyebabkan kesenjangan bagi pemilik toko tradisional. Zaman akan terus bergerak maju, jika pemilik toko tradisional tidak mampu beradaptasi maka perlahan lahan eksistensi toko tradisional akan tergerus oleh hadirnya minimarket-minimarket modern lainnya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi toko tradisional sejak beridinya Alfamart di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi toko tradisional sejak beridinya Alfamart di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pedagang di toko tradisional Desa Antibar diharapkan dapat beradaptasi dengan pola hidup masyarakat di zaman sekarang yang serba cepat dengan memaksimalkan keefesiensian waktu terutama bagi mereka kaum milenial yang sudah mengalami perubahan budaya. Setidaknya jika tidak bisa bersaing di bidang kelengkapan stok dan harga, bersainglah dalam hal pelayanan dan kenyamanan suasana toko karena hal tersebut merupakan hal kecil namun sangat diperhatikan oleh pelanggan. Karena pada dasarnya toko tradisional masih memiliki keunggulan yang tidak dimiliki Alfamart yaitu interaksi pedagang ke pelanggan yang lebih luwes, pedagang dan pelanggan dapat berinteraksi dalam waktu yang lama bahkan dapat berbicara lebih intim, hal itu yang tidak dimiliki oleh kasir Alfamart yang hanya melayani pelanggan sesuai SOPnya. Memberikan kenyamanan pada pelanggan secara verbal mungkin bisa memberikan pengalaman belanja yang bagus sehingga memungkinkan pelanggan dapat mengunjungi toko tersebut kembali.
2. Bagi Pemerintah Desa atau Pemerintah Kabupaten sebaiknya sebelum memberikan izin pembangunan, diharapkan dapat memperhatikan efek jangka panjangnya pada masyarakat desa tersebut, satu toko Alfamart sudah cukup berdampak pada eksistensi toko tradisional di mata masyarakat Desa Antibar. Memang dengan adanya Alfamart di desa dapat memanjakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, namun terjadinya ketimpangan pada masyarakat desa yang mata pencahariannya dari toko tradisional, tentu

saja jika ada minimarket lain yang berdiri di Desa Antibar lagi maka semakin kecil kemungkinan masyarakat belanja di toko tradisional.

3. Bagi masyarakat Desa Antibar, diharapkan sesekali belanjalah di toko tradisional disekitar rumah karena hal tersebut dapat membantu perekonomian desa, walaupun memiliki lebih banyak keunggulan namun tidak berarti masyarakat dapat melupakan kehadiran toko tradisional disekitar tempat tinggal kalian.

## **Ucapan Terima Kasih**

Jurnal penelitian ini dapat diterbitkan dengan baik berkat bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos, selaku pembimbing pendamping, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih karena telah membantu menelaah dan mengarahkan peneliti dalam penulisan jurnal penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura serta jajaran, tidak lupa pula ucapan terimakasih untuk keluarga dan teman atas dukungannya.

## **Referensi**

- Abidin, Z. (2007). Analisis Eksistensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dhani, A. (2018). Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 31-41.
- Ekawati, D. (2015). Eksistensialisme. *Jurnal Tarbawiyah*, 137-152.
- Indarmoko, E. (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istifhama, L. (2015). Urgensi Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Kebijakan Publik Sebagai Strategi Mewujudkan Sustainability pasar Tradisional. *Tasyri*, 159-160.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2007). Nomor 122 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Pembelanjaan dan Toko Modern. Jakarta: Lembaran Negara RI.
- Pujianto, A. (2013). Pengaruh Berkembangnya Waralaba Minimarket (Indomaret dan Alfamart) Terhadap Pendapatan Pedagang kecil dan Toko Kelontong di Kec. Terlanai Pura Jambi. *Jurnal UNJ*, 43-55.
- Raharjo, A. (2015, 3 2). Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Toko Kelontong Di Sekitar. *Studi Kasus Kawasan Semarang Barat*, pp. 1-6.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Sanusi, S., Hardiyanto, W. T., & Bagus, N. (2012). Dampak Keberadaan Mini Market Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Sepanjang Jalan MT. Haryono Donoyo Malang. *JISIP*, 1-4.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.